

**TINDAK TUTUR DIREKTIF PEDAGANG PAKAIAN
DALAM BAHASA MANDAILING DI PASAR UJUNG GADING
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**LELI HERMITA
NIM 04618/2008**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Leli Hermita

NIM : 2008/04618

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Tindak Tutur Direktif Pedagang Pakaian dalam Bahasa Mandailing di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat

Padang, Februari 2014

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Leli Hermita.2014. “Tindak Tutur Direktif dalam bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Psaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif , fungsi tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan konteks tindak tutur direktif dalam bahasa Mandailing oleh pedagang pakaian di pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara merekam dan mencatat peristiwa tutur dalam bahasa Mandailing yang digunakan oleh pedagang pakaian di pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal sebagai berikut. Pertama, terdapat 5 jenis tindak tutur direktif yang digunakan pedagang pakaian; yaitu: (a) tindak tutur memberitahukan, (b) tindak tutur membolehkan, (c) tindak tutur melarang, (d) tindak tutur memohon, dan (e) tindak tutur memerintahkan. Kedua, terdapat lima fungsi tindak tutur direktif dalam bahasa Mandailing pedagang pakaian, yaitu (a) kompetitif (bersaing), yaitu tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial, (b) konvivial (menyenangkan) ,yaitu tujuan ilokusi bersamaan atau bertepatan dengan tujuan sosial; (c) kolaboratif (bekerjasama), yaitu tujuan ilokusinya tidak menghiraukan tujuan sosial atau biasa-biasa saja terhadap tujuan sosial, dan (d) konflikatif, yaitu tujuan ilokusi bertabrakan atau bertentangan dengan tujuan sosial. Ketiga, terdapat empat strategi bertutur yaitu (a) bertutur terus terang tanpa basa-basi, (b) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (c) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur secara samar-samar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat”. Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Strata Satu (S1).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku pembimbing I, dan M.Ismail Nst, S.S.,M.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan di dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya, penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ermanto, S.Pd.,M.Hum., Dr. Ngusman, M.Hum., dan Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku dosen penguji. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis ucapkan kepada keluarga penulis serta teman-teman yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun jika masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga amal baik dari orang yang dilibatkan di atas diterima oleh Allah wt. Amin

Padang, februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Operasional.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakikat Pragmatik.....	6
2. Jenis Tindak Tutur.....	7
3. Fungsi Tindak Tutur	11
4. Strategi Tuturan.....	12
5. Peristiwa Tutur	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	19
B. Data dan Sumber Data	19
C. Informan Penelitian.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Pengabsahan Data	21
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	23
1. Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	23
2. Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	35

3. Strategi Tuturan dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakain di pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	37
B. Pembahasan.....	41
1. Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	42
2. Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	43
3. Strategi Tuturan dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakain di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Saran.....	47
KEPUSTAKAAN	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bentuk Tuturan Direktif Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	20
Tabel 2	Fungsi Tuturan Direktif Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	21
Tabel 3	Identifikasi Strategi Tuturan Direktif Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	21
Tabel 4	Strategi Bertutur	23
Tabel 5	Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	24
Tabel 6	Strategi bertutur dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	18
----------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Informan	51
Lampiran 2	Transkripsi Rekaman Tuturan Pedagang di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	53
Lampiran 3	Penggunaan Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	68
Lampiran 4	Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat	76
Lampiran 5	Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Mandailing di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat .	81
Lampiran 6	Klasifikasi Strategi Bertutur Direktif dalam Bahasa Mandailing Pedagang Pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.....	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki banyak bahasa daerah. Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa Mandailing yang ada di Sumatera Barat. Bahasa Mandailing berfungsi sebagai alat pengembang kebudayaan Mandailing. Bahasa Mandailing merupakan bahasa yang pertama dipakai oleh masyarakat Mandailing dalam berkomunikasi sehari-hari. salah satunya masyarakat Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Masyarakat di daerah itu sampai sekarang masih menggunakan bahasa Mandailing dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa adalah objek kajian linguistik atau ilmu bahasa. Ilmu bahasa terdiri atas beberapa cabang ilmu. Cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa berdasarkan konteks adalah pragmatik. Dalam pragmatik makna dikaji dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsung interaksi antara dua belah pihak, yaitu penutur dan mitra tutur dalam bentuk satu ujaran atau lebih pada waktu, tempat dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 1995:6). Jadi, tindak tutur yang berlangsung pada masyarakat Ujung Gading dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi adalah sebuah peristiwa tutur.

Di dalam Ilmu pragmatik, juga dikenal istilah tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tuturan yang diucapkan haruslah memperlihatkan situasi dan konteks tuturan. Dalam tindak

tutur, diharapkan adanya reaksi-reaksi yang timbul dari ujaran yang diucapkan suatu kesepakatan dalam ujaran. Bentuk tuturan yang banyak ditemui dan yang sesuai dengan konteks, yaitu tindak tutur yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli pada saat terjadi interaksi di pasar. Salah satu interaksi yang terjadi dalam proses jual beli antara pedagang pakaian di pasar Ujung Gading. Seorang pedagang berkomunikasi dengan pembeli, yaitu dengan cara melakukan tindak tutur untuk menjual dagangannya. pedagang berusaha menarik perhatian pembeli dengan cara membujuk pembeli dengan berbagai gaya bahasa, sehingga pembeli tertarik untuk melihat barang dagangannya.

Pedagang pakaian di pasar Ujung Gading pada umumnya menggunakan bahasa Mandailing dalam berinteraksi dengan pembelinya. Ada juga yang menggunakan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Namun, dalam penelitian ini hanya diteliti tindak tutur pedagang pakaian dalam bahasa Mandailing, baik itu pedagang maupun pembeli. Seiring terlihat bahwa pedagang pakaian ketika menawarkan barang dagangannya menggunakan tindak tutur bahasa Mandailing. Contohnya Pada tuturan memutuskan pada kalimat *'on pe dung modal na me na uleni di uni i'* Ini pun sudah modalnya yang saya beri sama kakak. Contoh tersebut merupakan tuturan yang menginginkan penuturnya untuk menciptakan hal atau keadaan yang baru. Supaya petutur paham bahwa ungkapan tersebut merupakan penolakan dengan strategi kesantunan negatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini perlu dilakukan tentang penggunaan tindak tutur direktif selanjutnya,. Peneliti memilih bahasa Mandailing di Nagari Ujung Gading karena untuk menambah keanekaragaman

penelitian tindak tutur bahasa Mandailing pedagang pakaian. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis tindak tutur, fungsi tindak tutur dan strategi tuturan apa saja yang digunakan oleh pedagang pakaian di pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui penggunaan tindak tutur bahasa Mandailing oleh pedagang pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini difokuskan pada jenis, fungsi, dan strategi bertutur direktif dalam bahasa Mandailing yang digunakan pedagang pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Jenis tindak tutur direktif apa sajakah dalam bahasa Mandailing yang digunakan oleh pedagang pakaian di pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. (2) Fungsi tindak tutur direktif apa sajakah dalam bahasa Mandailing yang digunakan oleh pedagang pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. (3) Strategi bertutur apa sajakah dalam bahasa Mandailing yang digunakan oleh pedagang pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif bahasa Mandailing yang digunakan pedagang pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. (2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif bahasa Mandailing pedagang pakaian di Pasar Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat dan (3) Mendeskripsikan strategi bertutur tindak tutur direktif yang digunakan pedagang pakaian di Pasar Ujung Gadung Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut. (1) Bagi penulis, untuk menambah wawasan dalam bidang pragmatik khususnya mengenai tindak tutur. (2) Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan dalam ilmu pragmatik khususnya kesantunan bertutur (3) Bagi pedagang, khususnya pedagang pakaian yang diteliti, supaya lebih santun dalam berdagang.

F. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini akan dijelaskan pengertian pragmatik, tindak tutur, dan konteks tuturan.

1. Pragmatik adalah kajian antara hubungan bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian abahasa
2. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang dilakukan yang ditampilkan lewat tuturan.

3. Konteks tuturan merupakan suatu pengetahuan latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan mitra tutur yang membantu mitra tutur menafsirkan makna tuturan. Konteks sebuah tuturan harus diketahui terlebih dahulu, untuk dapat mengetahui arti atau maksud sebuah tuturan.
4. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindak tutur yang disebutkan dalam ujaran itu.
5. Strategi tuturan adalah bagaimana cara kita bertutur agar menghasilkan suatu ujaran yang menarik dan dapat dimengerti lawan tutur.
6. Bahasa Mandailing adalah alat komunikasi yang digunakan masyarakat Mandailing. Bahasa Mandailing tidak hanya digunakan di kabupataen Pasaman Barat, tetapi juga digunakan oleh sesama orang Mandailing yang berasal dari daerah lain.